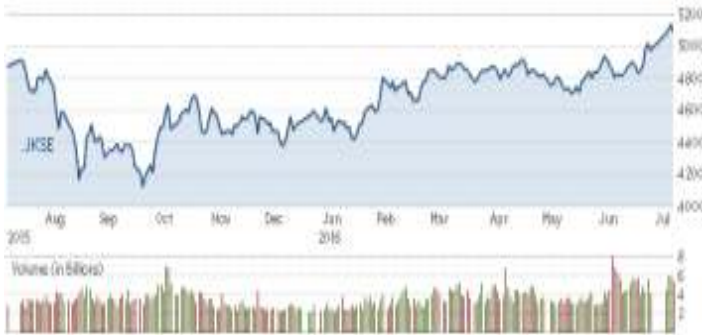




BIRD DAILY

Kamis, 15 September 2016



IHSG

5.146,03

-69,52 (-1,33%)

MNC36

292,91

-4,11 (-1,38%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,1
Value	7,01
Market Cap.	5.537
Average PE	13,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.204
	-52(-0,39)
IHSG Daily Range	5.110-5.195
USD/IDR Daily Range	13.115-13.305

GLOBAL MARKET (14/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.034,77	-31,98	-0,18
NASDAQ	5.173,77	+18,52	+0,36
NIKKEI	16.614,24	-114,80	-0,69
HSEI	23.190,64	-25,12	-0,11
STI	2.809,35	-9,03	-0,32

COMMODITIES PRICE (14/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,58	-1,32	-2,94
Batubara US/ton	60,50	-0,30	-0,49
Emas US/oz	1322,54	+3,74	+0,28
Nikel US/ton	9.840	-20	-0,2
Timah US/ton	19.200	+150	+0,79
Copper US/ pound	2,15	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2561	-28	-1,08

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan ditutup melemah pada perdagangan akhir Rabu. IHSG ditutup menurun 1,33% atau 69,52 poin di level 5.146,03 Pelemahan IHSG terjadi seiring dengan pelemahan bursa global.

TODAY RECOMMENDATION

Spekulasi mengenai waktu *The Fed* akan menaikkan *Fed Fund Rate* dan kembali jatuhnya harga minyak mentah WTI -2.94% kelevel US\$43.58 menjadi faktor DJIA kembali turun sebesar -31.98 poin (-0.18%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.0 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.5 miliar saham).

Setelah IHSG turun -315.41 poin (-5.78%) dari level tertingginya 5,461.45 ditanggal 18 Agustus 2016 ditengah sisa waktu 108 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-75 (15 September 2016 jam 05.00) masih rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 482 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan mencapai 6.8% atau Rp 11.2 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 23.5 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), berlanjutnya NET SELL asing selama minggu ke-3 dipertengahan minggu sebesar Rp -4.04 triliun, kejatuhan DJIA -0.1%, EIDO -0.85%, *Oil* -2.94%, *Nickel* -0.2% dan CPO -1.08% . IHSG diperkirakan kembali turun terbatas tetapi bukan mustahil terjadi rebound dihari Kamis.

BUY: BBRI, GGRM, WSKT, AKRA, INTP, ISAT, GJTL
BOW: SRIL, SMGR, JPFA, TOTL, ICBP, ASII, BSDE, PTPP, BBTN, CTRA, TLKM, BBNI, UNTR, JSMR, ADHI,
SELL: INAF, LPKR, MPPA, HERO, GIAA, KBLV, TINS, INCO, ANTM, BMRI

MARKET MOVERS (15/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.205(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 154 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 31 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan akan menambah kapasitas produksi *polyethylene* dan berencana menerbitkan obligasi pada kuartal terakhir 2016. Saat ini perseroan memiliki kapasitas produksi untuk produk *polyethylene* mencapai 336.000 ton per tahun. Fasilitas produksi baru akan berkapasitas 400.000 ton per tahun. Oleh karena itu, penambahan kapasitas tersebut dapat meningkatkan produksi *polyethylene* hingga 700.000 ton lebih per tahun. Penerbitan obligasi akan dilakukan antara Oktober atau November 2016. Dana hasil obligasi akan digunakan perseroan untuk modal kerja dan membayar utang bank yang saat ini dimiliki perseroan.

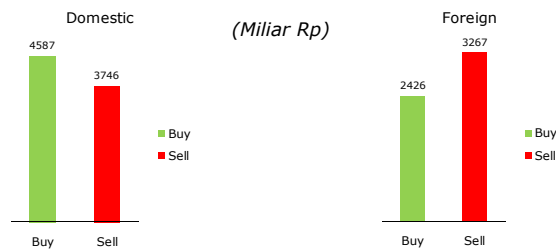
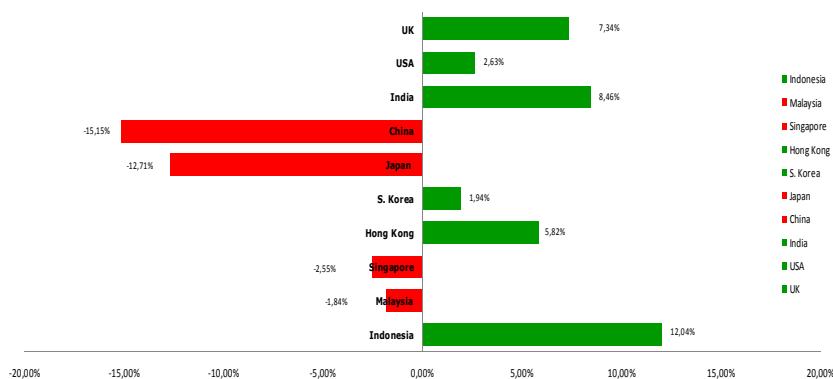
PT Resources Alam Indonesia Tbk (KGGI). Perseroan mengajukan pinjaman senilai 2,13 euro atau setara dengan Rp31,77 miliar untuk pembangunan pembangkit listrik. Perseroan memberikan *corporate guarantee* kepada anak usahanya, PT Bias Petrasia Persada, untuk mengajukan pinjaman dari Landes Bank Baden Wuttemberg (LBBW). Bias berencana untuk mengajukan pinjaman untuk pembelian mesin turbin pada PLTMH Sukabumi. Dua set turbin Kaplan spiral dan dua set generator yang akan dibeli tersebut seharga 2,41 euro.

PT Puradelta Lestary Tbk (DMAS). Perseroan memproyeksikan dapat merealisasikan penjualan lahan industri hingga 100 ha tahun depan. Apabila penjualan tersebut dapat terealisasi, perseroan dapat membukukan *marketing sales* hingga Rp2 triliun tahun depan. Nilai ini meningkat sekitar 35% dari target tahun ini Rp1,5 triliun dengan total luas terjual 50 hektar. Saat ini cadangan lahan yang tersisa sekitar 1.648 ha. DMAS mengalokasikan Rp800 miliar untuk pembelian lahan seluas 135 ha dan akan dikembangkan sebagai area industri.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan mencatat *oversubscribed* dalam penawaran awal Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 sebanyak 2,5 kali. Permintaan dari investor sebanyak Rp805 miliar atau 2,5 kali dari target yang dibidik sebanyak Rp300 miliar. Perseroan menetapkan kupon sebesar 8.1% untuk 3 tahun dan sebesar 8.2% untuk 5 tahun. Dana dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk mengembangkan usaha rekreasi dengan porsi 60% sedangkan sisanya untuk pengembangan bisnis properti.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Axiata Group Bhd, berniat menjual kepemilikannya di perseroan sebesar 11%. Per 2016, Axiata Group melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd menguasai 66,36% saham perseroan. Jumlah total saham perseroan yang tercatat di BEI mencapai 10,69 miliar saham, sehingga porsi 11% saham setara 1,18 miliar saham. Dengan asumsi rata-rata harga saham perseroan selama tiga bulan terakhir di posisi Rp 3.489 per saham, maka nilai 11% saham perseroan mencapai Rp 4,12 triliun. Axiata Group ingin menjual sebagian unit usahanya di luar negeri demi menghimpun dana senilai US\$ 700 juta yang akan digunakan sebagian dana divestasi anak usaha untuk memangkas nilai utang mereka.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



14/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -841,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 35.351,7

ECONOMIC CALENDER

- USD : FOMC Member Brainard Speaks
- USD : 10-y Bond Auction
- EURO : Italian Quarterly Unemployment Rate

Monday
12
September

- EURO : ECB President Dragi Speaks
- EURI : German ZEW Economic Sentiment
- USD : 30-y Bond Auction
- USD : Federal Budget Balance
-

Tuesday
13
September

- EURO : Industrial Production m/m
- USD : Import Prices m/m
- USD : Crude Oil Inventories

Wednesday
14
September

- EURO : Final CPI y/y
- USD : Core Retail Sales m/m
- USD : PPI m/m
- USD : Philly Fed Manufacturing Index
- USD : Retail Sales m/m
- USD : Unemployment Claims

Thursday
15
September

- EURO : Italian Trade Balance
- USD : CPI m/m
- USD : Core CPI m/m
- USD : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
16
September

CORPORATE ACTION

Idul Adha 1437 H

- IKBI : Cash Dividend Dist Date
- ITMA : Stock Split Ex Date
- JECC : Cash Dividend Rec Date
- MDIA : Cash Dividend ExDate
- PALM : Cash Dividend Cum Date

- BTEK : Right Issue Rec Date
- PALM : Cash Dividend Ex Date

- FASW : Cash Dividend Dist Date
- HERO : Public Expose Going
- IBFN : RUPS Going
- ITMA : Stock Split Rec Date
- MAYA : RUPS Going

- BTEK : Right Issue Start Trading
- ITMA : Stock Split Dist Date
- PALM : Cash Dividend RecDate
- PRAS : RUPS Going
- TBIG : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1905	26,6	TLKM	692	9,9	GEMS	385	25	ASBI	-48	-10
INKP	238	3,3	ASII	458	6,5	BIRD	490	18,2	TMPI	-34	-9,9
BKSL	211	2,9	LPPF	344	4,9	INTA	28	13,5	BBHI	-9	-9,8
BEKS	206	2,9	BBCA	331	4,7	SKBM	60	8,7	ITMA	-140	-9,7
TLKM	172	2,4	BBRI	257	3,7	CASS	70	8,1	BCIP	-100	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3500	-90	3410	3680	BOW	CTRA	1450	-30	1345	1585	BOW
INTP	17250	225	16613	17663	BUY	PTPP	4160	-90	3755	4655	BOW
SMGR	9.700	-150	9475	10075	BOW	WSKT	2550	70	2215	2815	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	915	-30	870	990	BOW	ASII	7725	-225	7500	8175	BOW
EMTK	8975	75	8900	8975	BUY	SRIL	236	-8	219	261	BOW
LINK	4.400	-20	4185	4635	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.000	-200	17538	18663	BOW	ADRO	1120	-45	1075	1210	BOW
MIKA	2700	-100	2585	2915	BOW	PTBA	9250	-275	8938	9838	BOW
SCMA	2720	-120	2555	3005	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	16825	-625	16238	18038	BOW	LSIP	1470	-20	1443	1518	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1625	-40	1570	1720	BOW
JSMR	4600	-40	4485	4755	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5625	-75	5363	5963	BOW	GGRM	61000	1000	57125	63875	BUY
TLKM	3970	-80	3860	4160	BOW	ICBP	9025	-400	8738	9713	BOW
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	INDF	8000	-175	7863	8313	BOW
KEUANGAN						KLBF	1680	-15	1635	1740	BOW
BBCA	14975	-50	14700	15300	BOW	UNVR	44150	-600	43700	45200	BOW
BBNI	5500	-125	5150	5975	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11700	25	11350	12025	BUY	BHIT	134	-4	109	163	BOW
BBTN	1920	-80	1810	2110	BOW	BMTR	860	-10	813	918	BOW
BDMN	3650	-50	3450	3900	BOW	MNCN	1920	-20	1848	2013	BOW
BJBR	1600	-100	1515	1785	BOW	BABP	69	-1	62	77	BOW
BMRI	10600	-75	10225	11050	BOW	BCAP	1630	0	1630	1630	BOW
BTPN	2480	-70	2425	2605	BOW	IATA	51	1	48	54	BOW
						KPIG	1.300	0	1300	1300	BOW
						MSKY	705	0	638	773	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.